

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KUALITAS KERJA : STUDI KASUS PADA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL PT. X DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



KK
B. 48 / 99
Pur
a



Diajukan oleh :

ARI PURBOWATI

No. Pokok : 049320148 E

KEPADA
PROGRAM EKSTENSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KUALITAS KERJA : STUDI KASUS PADA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL PT X DI YOGYAKARTA

DIAJUKAN OLEH :

Ari Purbowati

No. Pokok : 049320148/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

Dosen Pembimbing,



Dra. Ec. Nurtjahya Karjadi Msi.

19/4 '99

TANGGAL

Ketua Jurusan,



Drs. Ec. H. Warsono ME.

19 / 4 ' 99

TANGGAL

ABSTRAKSI

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah gaji pokok, bonus, dan kompensasi pelengkap memberikan pengaruh yang signifikan bagi kualitas kerja pada karyawan bagian operasional PT X di Yogyakarta dan apakah gaji pokok merupakan variabel yang memberikan pengaruh dominan bagi kualitas kerja karyawan bagian operasional PT X di Yogyakarta. Populasi penelitian adalah karyawan bagian operasional PT X di Yogyakarta yang bergerak di bidang telekomunikasi dan ditarik sampel sebesar 30 responden.

Hipotesa dirumuskan sebagai berikut :

1. Diduga gaji pokok, bonus, dan tunjangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kerja karyawan bagian operasional PT X di Yogyakarta.
2. Diduga gaji pokok merupakan komponen kompensasi yang memiliki pengaruh dominan terhadap kualitas kerja karyawan bagian operasional PT X di Yogyakarta.

Setelah dilakukan pengujian hipotesa disimpulkan gaji pokok, bonus, dan kompensasi pelengkap memberikan pengaruh yang signifikan bagi kualitas kerja karena nilai R^2 dari ketiga variabel tersebut terhadap kualitas kerja sebesar 0,85 dengan F hitung (49,117) lebih besar dari F tabel (2,98) dan gaji pokok bukan prediktor yang dominan terhadap kualitas kerja namun kompensasi pelengkap yang merupakan prediktor dominan terhadap kualitas kerja. Masing-masing variabel bebas setelah melalui uji t dinyatakan memberikan pengaruh yang signifikan namun koefisien korelasi variabel kompensasi pelengkap terhadap kualitas kerja ($r_{3y}=0,829$) lebih besar dari koefisien korelasi gaji pokok ($r_{1y}=0,709$) dan bonus ($r_{2y}=0,738$) terhadap kualitas kerja.